

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien CVA Infark di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Mojokerto

CVA (*Cerebro Vacular Accident*) merupakan salah satu penyebab kematian dan kecacatan neurologis yang utama. Salah satu masalah yang paling sering ditimbulkan akibat kecacatan neurologis adalah hambatan mobilitas fisik. Tujuan dari asuhan keperawatan ini adalah mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik pada pasien CVA infark di RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Mojokerto. Metode yang digunakan dalam melakukan asuhan keperawatan adalah metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Partisipan yang diberikan asuhan adalah 2 orang. Dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Hasil dari asuhan keperawatan pengkajian data dasar ditemukan data skala kekuatan otot ekstremitas yang sakit adalah 3, ROM terbatas, gerakan terbatas sehingga ditemukan diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik. Rencana asuhan dibuat sesuai dengan SIKI. Implementasi telah dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun. Intervensi yang dilakukan peneliti paling efektif adalah mengajarkan ROM aktif dan pasif. Implementasi yang sudah dilakukan oleh penulis pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Perbedaan yaitu respon pada memfasilitasi aktivitas mobilitas dengan alat bantu pada klien 1 dapat melakukan miring kanan sendiri dengan perpegang pada pagar pembatas tempat tidur, sedangkan pada klien 2 belum dapat memanfaatkan karena belum bisa untuk melakukan miring kiri dan/atau kanan. Perawat diharapkan untuk memberikan pendidikan kesehatan untuk gangguan mobilitas fisik menggunakan cara yang sudah dibuktikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya seperti melatih ROM.

Kata Kunci: gangguan mobilitas fisik, CVA infark

ABSTRACT

Nursing Care of Physical Mobility Disorders in Patients with CVA Infarction at Dr. Hospital. Wahidin Sudirohusodo, Mojokerto City

CVA (Cerebro Vacular Accident) is one of the leading causes of death and neurological disability. One of the most common problems caused by neurological disability is physical mobility barriers. The purpose of this nursing care is to be able to apply nursing care for impaired physical mobility in patients with CVA infarction at RSUD Dr. Wahidin Sudirohusodo, Mojokerto City. The method used in conducting nursing care is a descriptive method in the form of a case study. Participants who were given care were 2 people. With data collection techniques include interviews, observation, physical examination, and study documentation. The results of the nursing care assessment of the basic data found that the muscle strength scale of the sore extremity was 3, limited ROM, limited movement so that a nursing diagnosis of physical mobility disorders was found. The plan of care is made according to SIKI. Implementation has been carried out in accordance with the interventions that have been prepared. The most effective intervention by researchers is teaching active and passive ROM. Implementation that has been done by the author on the first day until the third day. The difference is that the response to facilitating mobility activities with assistive devices is that client 1 can do his own right tilt by holding on to the bed guardrail, while client 2 has not been able to use it because he has not been able to do left and/or right tilts. Nurses are expected to provide health education for impaired physical mobility using methods that have been proven by previous researchers such as ROM training.

Keywords: impaired physical mobility, CVA infarction